

LAPORAN TRACER STUDY MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA ARAB

PROGRAM PASCASARJANA 2025

DISUSUN OLEH :
TIM TRACER STUDY



LAPORAN TRACER STUDY PROGRAM MAGISTER



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
PROGRAM PASCASARJANA
IAIN PAREPARE
TAHUN 2025**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN HASIL TRACER STUDY
PROGRAM PASCASARJANA
TAHUN 2025

Parepare, 3 Desember 2025

Direktur Pascasarjana
IAIN Parepare



Dr. H. Islamul Haq, Lc., M.A.

Ketua Gugus Mutu
Program Studi MPBA

A handwritten signature of Prof. Dr. Hj. St. Aminah, M.Pd. is shown.

Prof. Dr. Hj. St. Aminah, M.Pd.

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
IAIN Parepare



Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang	4
B. Tujuan dan Manfaat	5
C. Ruang Lingkup	6
BAB II METODOLOGI PELAKSANAAN	7
A. Populasi dan Responden	7
B. Instrumen Tracer Study	8
C. Pelaksanaan Tracer Study	9
D. Penanggung Jawab	11
BAB III HASIL TRACER STUDY	12
A. Status Lulusan	13
B. Masa Tunggu Lulusan	14
C. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	15
D. Ukuran Tempat Kerja Lulusan	16
E. Jenis Tempat Bekerja Lulusan	17
F. Kesenjangan Kompetensi	18
BAB IV PENUTUP	20
A. Kesimpulan	20
B. Rekomendasi	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan *Tracer Study* merupakan bagian integral dari sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di lingkungan perguruan tinggi yang bertujuan untuk memperoleh informasi komprehensif mengenai keberadaan dan kiprah alumni setelah menyelesaikan studi. Melalui kegiatan ini, perguruan tinggi dapat menelusuri keterlibatan alumni di dunia kerja, tingkat relevansi kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan dengan kebutuhan pengguna lulusan, serta kontribusi alumni terhadap masyarakat dan pembangunan nasional. Data yang dihasilkan menjadi sumber umpan balik (*feedback*) yang sangat penting dalam siklus *PPEPP* (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) mutu pendidikan tinggi.

Bagi Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana IAIN Parepare, pelaksanaan *Tracer Study 2021-2023* memiliki makna strategis dalam mengukur capaian mutu lulusan sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban institusi kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Kegiatan ini juga menjadi indikator implementasi visi IAIN Parepare sebagai perguruan tinggi Islam yang unggul dalam pengembangan keilmuan, keislaman, dan kewirausahaan berbasis kearifan lokal. Melalui pelacakan alumni, institusi dapat mengidentifikasi sejauh mana kompetensi yang dirumuskan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan benar-benar terserap dan diimplementasikan dalam dunia kerja, baik di sektor publik, swasta, maupun wirausaha.

Selain itu, hasil *Tracer Study* berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan strategis dalam pengembangan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), perbaikan proses pembelajaran, peningkatan kemitraan dengan dunia usaha dan industri (*DUDI*), serta perencanaan program pengembangan karier mahasiswa dan alumni. Dalam konteks akreditasi, data *Tracer Study* juga menjadi salah satu indikator utama yang dinilai oleh lembaga akreditasi nasional seperti BAN-PT dan LAM, khususnya pada elemen capaian pembelajaran, relevansi lulusan, dan keberlanjutan hubungan dengan pengguna lulusan.

Dalam instrumen Akreditasi BAN-PT dan panduan resmi tracer study (Ditjen Belmawa Dikti), yang digunakan untuk *evaluasi mutu dan akreditasi* adalah alumni dengan masa kelulusan 2 sampai 4 tahun sebelumnya. Maka pelaksanaan Tracer Study IAIN Parepare Tahun 2025 dilakukan terhadap lulusan dengan masa kelulusan, yakni

lulusan tahun 2021, 2022, dan 2023. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Mutu, Karir, Mahasiswa, dan Alumni bekerjasama dengan seluruh program studi di bawah koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Parepare. Melalui laporan ini, diharapkan tersaji gambaran nyata tentang profil alumni, tingkat ketercapaian kompetensi, kepuasan pengguna lulusan, serta arah pengembangan institusi dalam mewujudkan mutu pendidikan tinggi yang berkelanjutan dan adaptif terhadap tantangan zaman

B. Tujuan dan Manfaat

Pelaksanaan *Tracer Study* di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana IAIN Parepare Tahun 2021-2023 bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai ketercapaian mutu lulusan, relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja, serta kontribusi alumni dalam pembangunan masyarakat. Kegiatan ini menjadi instrumen penting dalam sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan berfungsi sebagai alat evaluasi terhadap efektivitas proses pembelajaran, implementasi kurikulum berbasis *Outcome-Based Education (OBE)*, serta kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan lembaga sosial.

Secara khusus, tujuan pelaksanaan *Tracer Study* 2021-2023 meliputi:

1. Menelusuri keberadaan dan aktivitas alumni setelah lulus, baik yang bekerja, berwirausaha, melanjutkan studi, maupun terlibat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.
2. Mengukur tingkat relevansi dan kesesuaian antara bidang pekerjaan dengan kompetensi keilmuan yang diperoleh selama studi di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana IAIN Parepare.
3. Menilai tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi, etika kerja, profesionalisme, dan kemampuan adaptasi alumni di lingkungan kerja.
4. Menganalisis masa tunggu kerja (*waiting period*), jenis pekerjaan, serta pola karier alumni sebagai indikator daya saing lulusan.
5. Memberikan umpan balik (*feedback*) yang dapat digunakan untuk penyempurnaan kurikulum, metode pembelajaran, serta strategi pengembangan karier mahasiswa dan alumni.
6. Menyediakan data pendukung untuk kepentingan akreditasi program studi dan institusi sesuai dengan standar BAN-PT dan LAM
7. Membangun jejaring komunikasi yang berkelanjutan antara alumni, institusi, dan pengguna lulusan sebagai wujud penguatan ekosistem akademik dan profesional.

Bagi program studi dan fakultas, hasil tracer study menjadi bahan evaluasi capaian pembelajaran lulusan (CPL), efektivitas kurikulum, dan rencana tindak lanjut peningkatan mutu. Bagi alumni, kegiatan ini mempererat hubungan dengan almamater sekaligus membuka peluang kolaborasi akademik, sosial, maupun profesional. Sedangkan bagi mahasiswa aktif, informasi tracer study menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam menyiapkan diri menghadapi dunia kerja. Sementara bagi pengguna lulusan, tracer study memberikan ruang umpan balik langsung untuk menyampaikan penilaian, masukan, dan rekomendasi terhadap kualitas lulusan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana IAIN Parepare, guna memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan dunia kerja.

C. Ruang Lingkup

Laporan Tracer Study Tahun 2021-2023 ini mencakup hasil pelacakan terhadap lulusan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana IAIN Parepare tahun 2021, 2022, dan 2023. Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui platform digital (SEVIMA Cloud dan Google Form) oleh Pusat Pengembangan Mutu Karir Mahasiswa dan Alumni (PPMKMA), dengan supervisi langsung dari Gugus Mutu Prodi Pascasarjana IAIN Parepare. Analisis hasil disajikan dalam bentuk kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang profil, status pekerjaan, waktu tunggu, serta kesesuaian bidang kerja lulusan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana IAIN Parepare.

BAB II

METODOLOGI PELAKSANAAN

Pelaksanaan Tracer Studi Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana IAIN Parepare Tahun 2021-2023 merupakan bagian dari komitmen lembaga untuk menghadirkan sistem evaluasi lulusan yang terukur, transparan, dan berkelanjutan. Tracer study ini tidak hanya menjadi kewajiban administratif bagi perguruan tinggi, tetapi juga merupakan sarana penting untuk menilai sejauh mana pendidikan yang diberikan mampu menjawab kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. Melalui pelacakan terhadap alumni, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana IAIN Parepare berupaya memperoleh gambaran nyata tentang profil lulusan, relevansi keilmuan dengan pekerjaan, serta berbagai tantangan yang dihadapi dalam dunia profesional.

Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang menegaskan pentingnya pelacakan lulusan sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi. Selain itu, tracer study juga menjadi salah satu indikator utama dalam Akreditasi Perguruan Tinggi, khususnya dalam penilaian luaran dan capaian tridarma. Di tingkat institusi, pelaksanaan *tracer study* merupakan implementasi dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) IAIN Parepare yang berpedoman pada siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

A. Populasi dan Responden

Populasi *tracer study* tahun 2021-2023 mencakup seluruh lulusan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Program Pascasarjana IAIN Parepare tahun 2021, 2022, dan 2023. Responden *tracer study* adalah alumni telah berpartisipasi mengisi kuesioner daring yang disebarluaskan oleh Pusat Pengembangan Mutu Karir Mahasiswa dan Alumni (PPMKMA) pada tahun 2025 melalui <https://karirlink.page.link/4H587U2jFXQxq3fB8>.

Berikut data jumlah lulusan tahun 2021, 2022 dan 2023 Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Program Pascasarjana IAIN Parepare:

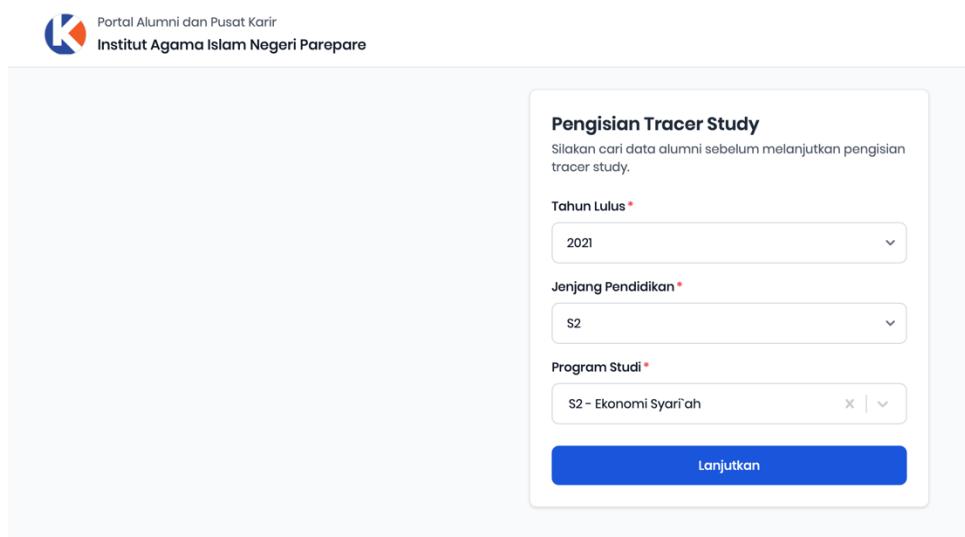
Tabel 1. Jumlah Lulusan

Tahun Lulus	Jumlah
2021	8
2022	2
2023	11
Total	21

B. Instrumen Tracer Study

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner digital yang dikembangkan berdasarkan pedoman dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) dengan penyesuaian terhadap kebutuhan dan konteks IAIN Parepare.

Gambar 1. Halaman Utama Portal Karirlink Tracer Study



Portal Alumni dan Pusat Karir
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Pengisian Tracer Study
Silakan cari data alumni sebelum melanjutkan pengisian tracer study.

Tahun Lulus*
2021

Jenjang Pendidikan*
S2

Program Studi*
S2 - Ekonomi Syari'ah

Lanjutkan

Kuesioner ini terdiri atas tujuh kelompok pertanyaan:

1. Identitas responden, meliputi nama, program studi, tahun kelulusan, dan informasi kontak;
2. Status aktivitas terkini lulusan, meliputi bekerja, wirausaha, studi lanjut, atau belum bekerja;
3. Waktu tunggu kerja, yakni jarak waktu antara kelulusan dengan pekerjaan pertama;
4. Kesesuaian bidang kerja, untuk menilai relevansi bidang studi dengan pekerjaan;
5. Jenis dan tingkat pekerjaan, mencakup jenis instansi, posisi, dan tingkat pendapatan;

6. Evaluasi proses pembelajaran, meliputi persepsi terhadap metode kuliah, praktik, magang, dan kemampuan CPL yang diperoleh;
7. Masukan dan rekomendasi alumni untuk peningkatan kurikulum, pembinaan karier, serta penguatan jejaring kerja.

Kuesioner disebarluaskan secara daring melalui platform SEVIMA Cloud dan Google Form, dengan mekanisme otomatis melakukan pengiriman tautan ke email dan grup media sosial alumni.

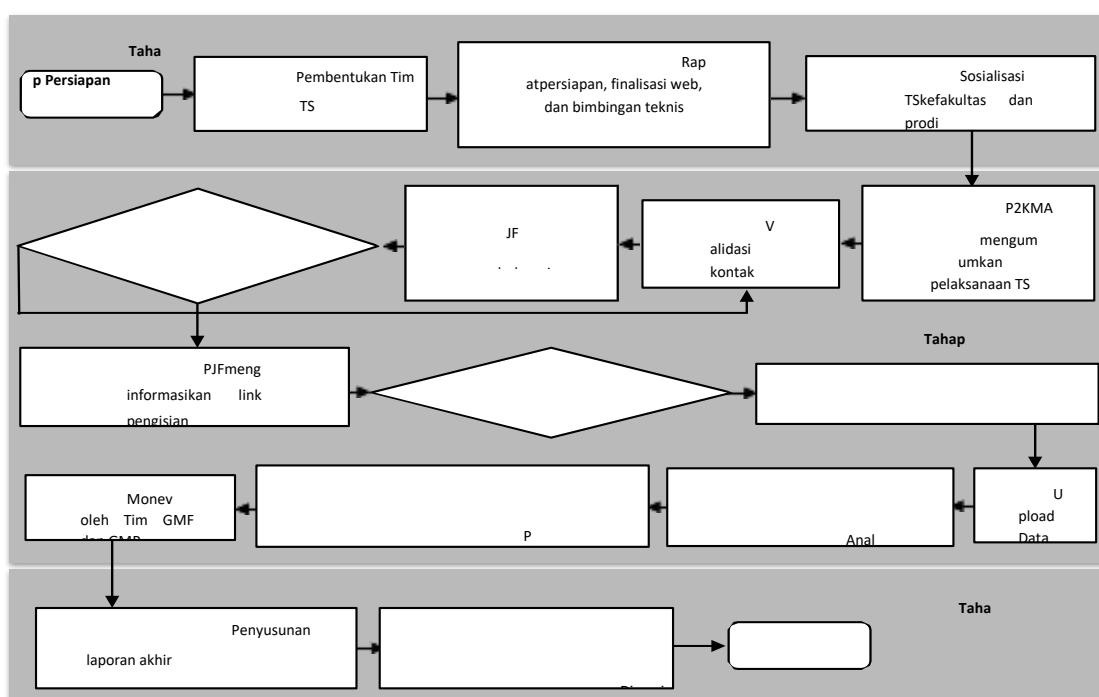
C. Pelaksanaan Tracer Study

Pelaksanaan tracer study tahun 2025 menargetkan tingkat partisipasi alumni (response rate) minimal 30% dari total populasi lulusan yang menjadi sasaran pelacakan, sesuai dengan pedoman Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Tahun 2022. Pengisian kuesioner dilakukan oleh lulusan secara online melalui laman Tracer Study IAIN Parepare yang dapat diakses di <https://karir.iainpare.ac.id/list-tracer>.

Pada tahun selanjutnya, institusi menargetkan peningkatan partisipasi hingga $\geq 50\%$ melalui integrasi sistem tracer digital berbasis SEVIMA Cloud, peningkatan koordinasi dengan unit fakultas dan himpunan alumni, serta penguatan komunikasi melalui media sosial dan layanan pusat karir (PPMKMA).

Prosedur pelaksanaan Tracer Study dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.

Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Tracer Study IAIN Parepare



Adapun langkah-langkah dalam pelacakan lulusan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Tahapan ini dimulai dengan pembentukan tim Tracer Study yang terdiri dari tim dari Pusat Pengembangan Mutu, Karir Mahasiswa dan Alumni hingga staf administrasi fakultas. Di tahapan awal ini juga dilakukan penyesuaian kuesioner standar Kemdikbudristek-Dikti 2023 di website Karirlink yang telah terintegrasi dengan sistem informasi kampus (sisfo kampus) IAIN Parepare.
- b. LPM melalui P2MKMA menyampaikan surat penyampaian ke fakultas untuk melakukan penyebaran instrumen Tracer Study.
- c. P2MKMA bersama Tim Tracer Study menjelaskan uraian tugas masing-masing Program Studi dan memberi bimbingan teknis bagaimana memonitor data pada website Karilink IAIN Parepare.
- d. P2MKMA LPM melakukan sosialisasi pelaksanaan Tracer Study ke Fakultas dan Program Studi agar nantinya kontak lulusan yang berubah dapat ditelusuri dan divalidasi pada tingkat Program Studi, serta membantu sosialisasi pelaksanaan Tracer Study tingkat institut kelulusan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan Tracer Study IAIN Parepare dilaksanakan sepanjang bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober tahun 2025. Selanjutnya adalah pembuatan laporan tracer studi Program Studi.
- b. Setelah melakukan koordinasi hingga pada tingkat Program Studi, P2MKMA bersama Tim Tracer Study IAIN Parepare mengumumkan pelaksanaan Tracer Study pada website, poster, media sosial, dan grup-grup alumni. Informasi yang diumumkan berupa link pengisian kuesioner Tracer Study, masa waktu pengisian, target tahun lulusan responden, dan kontak person Tim Tracer Study.
- c. Data kontak yang telah didapatkan dari panitia wisuda akan divalidasi pada tingkat Program Studi apabila terdapat perubahan kontak oleh lulusan.
- d. Tim Tracer Study mulai menghubungi kontak menggunakan *Whatsapp*, dan *email blast*. Setelah itu, Tim Tracer Study mendata siapa yang terhubung dan tidak terhubung. Apabila tidak terhubung maka kontak akan kembali divalidasi

pada tingkat Program Studi. Langkah ini akan diulangi sampai 3 kali apabila tetap tidak terhubung.

- e. Apabila terhubung, maka lulusan diinformasikan link kuesioner untuk mengisi. Selanjutnya, Tim Tracer Study akan memonitor pada Dashbord Karir link IAIN Parepare siapa yang telah mengisi kuesioner dan yang belum mengisi. Apabila lulusan telah terhubung dan belum mengisi, maka Tim Tracer Study akan menghubungi kembali untuk mengingatkan pengisian. Langkah ini akan diulangi hingga 3 kali apabila lulusan masih belum mengisi kuesioner.
- f. Tim gugus mutu melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tracer study untuk memantau jumlah responden yang mengisi kuesioner.
- g. Data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan reduksi analisis data Program Studi dengan menggunakan teknis statistika deskriptif, setelah itu dihitung nilai dari populasi tidak terkontak agar didapatkan angka target subyek, *gross response rate*, dan *net response rate*. Setelah angka tersebut didapatkan, maka selanjutnya Tim APS menyusun rekapitulasi hasil pada format yang telah disediakan.

3. Tahap Pelaporan

- a. Setelah melakukan seminar hasil, tim Tracer Study menyusun laporan akhir sesuai format yang diberikan, lalu kemudian diupload pada website LPM IAIN Parepare.
- b. Akhir dari rangkaian pelaksanaan Tracer Study adalah P2MKMA dan tim membuat agenda untuk diseminasi hasil dengan menghadirkan pimpinan institut, fakultas, maupun program studi.

D. Penanggung Jawab

Kegiatan tracer study tahun 2025 dilaksanakan oleh tim yang dibentuk dibawah koordinasi Pusat Pengembangan Mutu Karir Mahasiswa dan Alumni (PPMKMA) IAIN Parepare dan Gugus Mutu Prodi. Kegiatan ini melibatkan kolaborasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) serta perwakilan dari seluruh fakultas dan program studi. Seluruh proses tracer study dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan sebagai bagian dari komitmen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Program Pascasarjana IAIN Parepare untuk membangun sistem pelacakan alumni yang akurat, partisipatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu lulusan serta penguatan jejaring karier di tingkat regional dan nasional.

BAB III

HASIL TRACER STUDY

Kegiatan Tracer Study Tahun 2025 merupakan bagian dari implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dalam siklus PPEPP, khususnya pada tahap evaluasi dan peningkatan mutu lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Program Pascasarjana IAIN Parepare. Pelaksanaannya dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi alumni setelah menyelesaikan studi, baik dalam hal status pekerjaan, wirausaha, maupun studi lanjut. Data yang dihimpun berasal dari hasil pengisian instrumen tracer study secara daring oleh alumni yang menjadi responden aktif.

Sesuai dengan pedoman Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Diktiristek), pelaksanaan tracer study tahun 2025 menargetkan populasi lulusan tahun 2021, 2022, dan 2023. Jumlah total lulusan yang Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Program Pascasarjana IAIN Parepare menjadi target pelacakan sebanyak 21 orang.

Dari total populasi tersebut, alumni yang berhasil terlacak dan berpartisipasi mengisi instrumen tracer study mencapai 21 responden, atau setara dengan 100 % dari total populasi target. Jumlah tersebut telah melampaui standar minimal *response rate* nasional sebagaimana ditetapkan oleh Diktiristek dan BAN-PT/LAM.

Tabel 2. Distribusi jumlah lulusan tahun 2021-2023 dan jumlah responden terlacak

Nomor	Tahun	Jumlah Lulusan	Jumlah Responden	%
1	2021	8	8	100 %
2	2022	2	2	100 %
3	2023	11	11	100 %
Jumlah		21	21	100 %

Berdasarkan tabel 2 di atas, terlihat bahwa Pelaksanaan *Tracer Study* Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Program Pascasarjana IAIN Parepare Tahun 2025 mencakup populasi lulusan dalam tiga tahun terakhir, yaitu Tahun 2021 (TS-3), Tahun 2022 (TS-2), dan Tahun 2023 (TS-1) dengan total 21 orang lulusan. Dari jumlah tersebut, berhasil dihimpun 21 responden yang telah mengisi instrumen tracer study secara lengkap. Dengan demikian, tingkat partisipasi atau *response rate* mencapai 100 %, angka yang melampaui batas minimal 100 % sebagaimana standar pelaksanaan tracer study yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan BAN-PT.

Secara rinci, lulusan tahun 2021 berjumlah 8 orang dengan 8 responden (100 %), lulusan tahun 2022 sebanyak 2 orang dengan 2 responden (100 %), dan lulusan tahun 2023 sebanyak 11 orang dengan 11 responden (100 %). Data ini menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan alumni dalam pelaksanaan tracer study relatif stabil dari tahun ke tahun, dengan tren partisipasi tertinggi pada angkatan 3 tahun terakhir. Hasil tersebut mencerminkan meningkatnya kesadaran alumni terhadap pentingnya tracer study sebagai sarana evaluasi mutu lulusan dan relevansi kurikulum terhadap kebutuhan dunia kerja, sekaligus menunjukkan efektivitas koordinasi antara fakultas, unit Pusat Pengembangan Mutu, Karir, Mahasiswa, dan Alumni (PPMKMA), serta jejaring alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Program Pascasarjana IAIN Parepare.

A. Status Lulusan

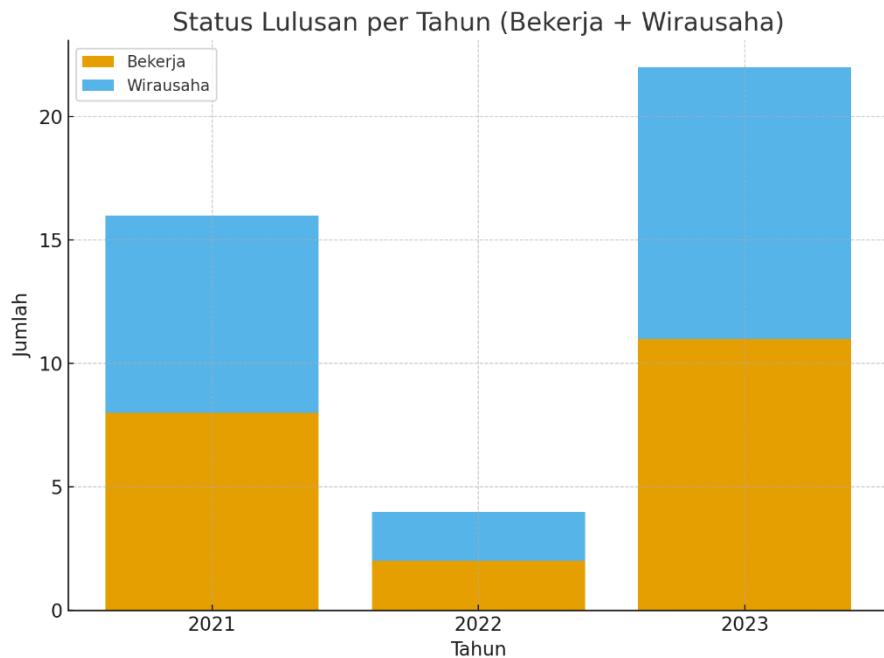
Keadaan atau status lulusan ketika dilakukan pelacakan dapat dilihat pada tabel 3 di bawah

Tabel 3. Status Lulusan

Tahun	Bekerja	Lanjut Studi	Tidak Bekerja	Wirausaha	Lulusan Terlacak
2021	8	0	0	0	8
2022	2	0	0	0	2
2023	11	0	0	0	11
Total	21	0	0	0	21

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa tingkat keterserapan kerja lulusan berada pada kategori sangat baik, dengan 100% alumni telah bekerja atau berwirausaha pada tiga tahun terakhir. Dari total 21 lulusan yang terlacak, sebanyak 19 orang (90.48%) bekerja di tingkat lokal, dan 2 orang (9,52%) bekerja di tingkat nasional. Dengan demikian, total 21 alumni (100%) telah bekerja semua, ini menunjukkan keberhasilan alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Program Pascasarjana IAIN Parepare dalam mencetak lulusan yang adaptif dan kompetitif di dunia kerja.

Gambar 3. Bagan Diagram Batang Status Lulusan



Secara rinci, lulusan tahun 2021, 2022 dan 2023 semuanya memiliki tingkat keterserapan sempurna yaitu 100%. Pola ini menunjukkan konsistensi peningkatan kualitas lulusan serta relevansi kompetensi akademik dengan kebutuhan dunia kerja dan wirausaha. Sementara itu, jumlah alumni yang melanjutkan studi 0 orang (0%), adapun alumni yang belum bekerja juga 0 orang (0%). Hasil ini memperlihatkan bahwa lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Program Pascasarjana IAIN Parepare mendapatkan terserap dengan sangat baik di dunia kerja formal baik di tingkat local maupun nasional, bahkan mampu menciptakan lapangan kerja sendiri, sejalan dengan visi institusi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, mandiri, dan berdaya saing di tingkat nasional maupun global.

B. Masa Tunggu Lulusan

Tabel 4. Masa Tunggu Lulusan

Program Pascasarjana	Rata-rata Masa Tunggu Lulusan (Bulan)		
	2021	2022	2023
Prodi MPBA	5.5	2	1.5
TOTAL	5.5	2	1.5

Secara keseluruhan, rata-rata masa tunggu lulusan pada tahun 2021 adalah 5,5 bulan,

sedangkan pada tahun 2022 menurun menjadi 2 bulan, dan pada tahun 2023 menurun lagi menjadi 1,5 bulan. Pola ini menunjukkan adanya kecepatan penyerapan lulusan ke dunia kerja dari tahun ke tahun 3 tahun terakhir.

Dengan demikian, hasil ini memperlihatkan bahwa secara umum lulusan IAIN Parepare tergolong cepat terserap ke dunia kerja, baik di sektor pemerintahan, swasta, maupun kewirausahaan, sekaligus mencerminkan relevansi kurikulum dan kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja saat ini.

C. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Tabel 5. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Program Pascasarjana	2021	2022	2023
Prodi MPBA	100%	100%	100%
Rata-rata Total	100%	100%	100%

Hasil *Tracer Study* IAIN Parepare Tahun 2025 menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan terhadap bidang keilmuan yang diperoleh selama studi tergolong sempurna, dengan rata-rata keseluruhan 100% pada tiga tahun terakhir. Capaian ini mencerminkan keberhasilan institusi dalam merancang dan melaksanakan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Temuan ini juga menjadi bukti keberhasilan penerapan sistem *Outcome-Based Education (OBE)* dan *Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)* dalam menjaga keterpaduan antara capaian pembelajaran lulusan dan kebutuhan pasar kerja yang dinamis.

D. Ukuran Tempat Kerja Lulusan

Tabel 6. Ukuran Tempat Bekerja Lulusan

Tahun	Jumlah Lulusan Terlacak	Jumlah Lulusan Bekerja	Lembaga Multinasional/ Internasional	Lembaga Nasional/Wirousaha Berbadan Hukum	Lembaga Lokal / Wirousaha Tidak Berbadan Hukum
2021	8	8	0	1	7
2022	2	2	0	0	2
2023	11	11	0	2	9
Total	21	21	0	3	18

Berdasarkan hasil *Tracer Study* IAIN Parepare Tahun 2025, data pada tabel di atas menunjukkan distribusi tempat bekerja lulusan berdasarkan skala dan jangkauan lembaga.

Dari total 21 alumni yang berhasil dilacak, semuanya telah bekerja pada berbagai jenis lembaga, baik di tingkat lokal, maupun nasional. Sebagian besar lulusan terserap di lembaga lokal atau wirausaha tidak berbadan hukum, yaitu sebanyak 18 orang (85,71%), yang menunjukkan kuatnya kontribusi alumni terhadap pengembangan sektor pendidikan di wilayah lokal, khususnya kawasan Ajatappareng dan Bumi Tipalayo Polewali Mandar. Kondisi ini mencerminkan bahwa lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Program Pascasarjana IAIN Parepare memiliki peran penting dalam memperkuat pencerdasan generasi bangsa di Kawasan Ajatappareng dan Bumi Tipalayo Polewali Mandar.

Sementara itu, sebanyak 3 orang (14,29%) bekerja di lembaga nasional atau wirausaha berbadan hukum, menandakan bahwa daya saing alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Program Pascasarjana IAIN Parepare di tingkat nasional cukup tinggi. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Program Pascasarjana IAIN Parepare tidak hanya mampu berkiprah di level lokal tetapi juga nasional. Pola distribusi ini menjadi bukti bahwa kompetensi lulusan telah relevan dengan kebutuhan dunia kerja yang semakin beragam, sekaligus memperkuat posisi IAIN Parepare sebagai institusi pendidikan tinggi Islam yang berdaya saing dan berorientasi global.

E. Jenis Tempat Bekerja Lulusan

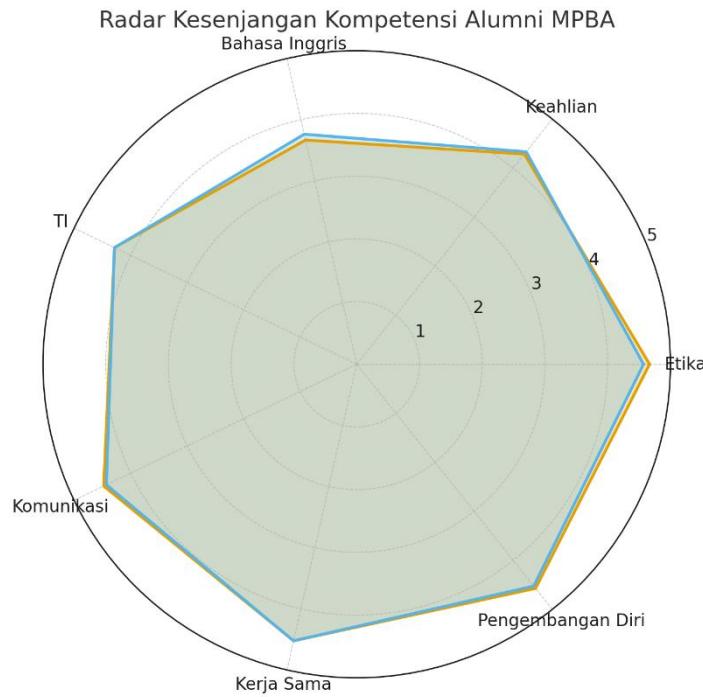
Tabel 7. Jenis Tempat Bekerja

Tahun	Jumlah Lulusan Bekerja	BUMN / BUMD	Instansi Pemerintah	Institusi / Organisasi Multilateral	Organisasi Non Profit / LSM	Perusahaan Swasta	Wiraswasta/ Perusahaan Sendiri
2021	8	0	8	0	0	0	0
2022	2	0	2	0	0	0	0
2023	11	0	11	0	0	0	0
Total	21	0	21	0	0	0	0

Berdasarkan tabel 7, alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Program Pascasarjana IAIN Parepare menunjukkan bahwa alumni yang bekerja yang total 21 lulusan (100%) telah bekerja di sektor instansi pemerintah (Satuan Pendidikan dan Perguruan Tinggi), yang menandakan relevansi yang kuat antara kompetensi akademik lulusan dengan kebutuhan tenaga kerja di lembaga pemerintahan di daerah.

F. Kesenjangan Kompetensi

Gambar 3. Kesenjangan Kompetensi



Berikut ringkasan hasil rata-rata kompetensi:

Tabel 8. Ringkasan Hasil Rata-rata Kompetensi

Kompetensi	DMK (Saat Lulus)	DPK (Saat Bekerja)	Kesenjangan
Etika	4.67	4.57	-0.10
Keahlian Profesional	4.29	4.33	+0.04
Bahasa Inggris	3.67	3.76	+0.09
Teknologi Informasi	4.29	4.29	0.00
Komunikasi	4.48	4.43	-0.05
Kerja Sama Tim	4.52	4.52	0.00
Pengembangan Diri	4.57	4.52	-0.05

Hasil tracer study menunjukkan bahwa kompetensi alumni Prodi Magister Pendidikan Bahasa Arab berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi, baik pada saat kelulusan maupun dalam kebutuhan pekerjaan. Secara umum, kesenjangan kompetensi (gap) sangat kecil, yang menandakan bahwa kurikulum dan proses pembelajaran MPBA

sudah relevan dengan tuntutan dunia kerja dan profesionalisme bidang pendidikan bahasa Arab.

Terdapat beberapa temuan penting. Pertama, kompetensi Etika, Komunikasi, dan Pengembangan Diri menunjukkan sedikit penurunan dibanding kebutuhan kerja, meskipun tetap berada pada kategori “sangat tinggi”. Hal ini mengindikasikan bahwa dunia kerja menuntut konsistensi etika profesional, kemampuan komunikasi efektif, dan kapasitas pengembangan diri yang lebih dinamis. Kedua, kompetensi Keahlian Profesional, Teknologi Informasi, dan Kerja Sama Tim berada pada posisi yang sangat seimbang antara penguasaan lulusan dan kebutuhan lapangan, menunjukkan keberhasilan prodi dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan inti yang relevan. Ketiga, kompetensi Bahasa Inggris memiliki kesenjangan positif kecil, artinya dunia kerja menuntut kemampuan bahasa asing sedikit lebih tinggi daripada yang dikuasai saat lulus.

Secara keseluruhan, hasil radar menggambarkan bahwa alumni MPBA siap kerja, kompetensinya selaras dengan kebutuhan profesional, dan hanya memerlukan penguatan minor pada aspek komunikasi global, konsistensi etika profesional, dan pengembangan diri berkelanjutan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil *Tracer Study* Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa lulusan Prodi Magister Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare memiliki tingkat keterserapan kerja yang sangat baik, dengan distribusi yang menunjukkan kemampuan beradaptasi di berbagai sektor yang relevan dengan keilmuannya. Mayoritas alumni terserap di instansi pemerintah (100%) yang menggambarkan bahwa kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja formal di bidangnya. Juga ditambahkan bahwa hampir semua kompetensi berada di rentang 4.2-4.7 (sangat tinggi), kesenjangan sangat kecil, menunjukkan kesesuaian baik antara kompetensi lulusan dan kebutuhan dunia kerja.

Secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan bahwa lulusan Prodi Magister Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare tidak hanya memiliki kemampuan akademik dan profesional yang kuat, tetapi juga memiliki nilai-nilai etika, tanggung jawab sosial, dan kemandirian yang menjadikan mereka sumber daya manusia unggul, berdaya saing, dan kontributif terhadap pembangunan masyarakat serta ekonomi nasional.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hal tersebut, terdapat beberapa saran dan rekomendasi yang perlu menjadi perhatian bersama:

1. Penguatan kompetensi bahasa asing dan teknologi informasi. Hasil tracer study menunjukkan bahwa dua aspek kompetensi yang masih perlu ditingkatkan adalah kemampuan berbahasa asing dan penguasaan teknologi informasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan integrasi pelatihan bahasa asing dan literasi digital dalam kurikulum, serta penyediaan program sertifikasi tambahan untuk meningkatkan daya saing global lulusan.
2. Bagian kompetensi etika, komunikasi, pengembangan diri sedikit di bawah kebutuhan kerja, ini bisa jadi fokus peningkatan kurikulum ke depan.
3. Optimalisasi layanan karier dan inkubasi wirausaha. Melihat besarnya minat lulusan untuk berwirausaha, diperlukan penguatan unit *Career and Entrepreneurship Center* (Pusat Pengembangan Mutu, Karir, Mahasiswa dan Alumni) melalui program pendampingan bisnis, akses modal, serta inkubasi UMKM berbasis ekonomi syariah. Langkah ini penting untuk mendukung kemandirian ekonomi alumni sekaligus kontribusi nyata terhadap pembangunan daerah.